

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat produktif di Kabupaten Sijunjung merupakan instrumen penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi. BAZNAS Kabupaten Sijunjung berperan sentral dalam mengelola program ini, dengan inisiatif "Sijunjung Makmur" sebagai salah satu wujud nyata pemberian modal usaha kepada keluarga miskin, dengan tujuan mendorong kemandirian finansial. Penyaluran dana zakat dilakukan secara terarah kepada individu atau kelompok yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha produktif. Bantuan dapat berupa modal finansial, hewan ternak, atau bibit unggul, yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kapasitas produksi penerima manfaat.

Strategi alokasi dana zakat produktif merupakan pendekatan yang dirancang untuk memanfaatkan zakat sebagai instrumen peningkatan ekonomi melalui UMKM, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing sekaligus mengurangi kemiskinan di Kabupaten Sijunjung. Dalam konteks ini, zakat yang dialokasikan secara produktif tidak hanya menjadi alat bantuan finansial, tapi juga bertindak sebagai pendorong aktivitas ekonomi yang. Zakat produktif yang diinvestasikan dalam usaha kecil dan menengah memiliki potensi tinggi untuk

meningkatkan kesejahteraan ekonomi *mustahik* secara berkelanjutan.¹ Dampak positif dari alokasi dana zakat produktif dalam meningkatkan daya saing UMKM dan turut berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. Strategi pengelolaan yang efektif, zakat dapat menjadi alat penting dalam mentransformasi sektor usaha kecil dan mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, alokasi dana zakat produktif yang tepat sasaran dan terencana dengan baik sangat diperlukan demi menciptakan dampak berkelanjutan dan positif bagi perekonomian lokal, khususnya dalam peningkatan daya saing UMKM.²

Zakat produktif merupakan pendekatan yang mengalokasikan dana zakat untuk kegiatan yang dapat meningkatkan produktivitas, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sehingga dapat secara efektif mengatasi kemiskinan. Pendekatan ini bertujuan memanfaatkan potensi zakat sebagai sumber daya ekonomi yang strategis dengan cara mendorong pertumbuhan dan daya saing UMKM dalam pasar global. Dana zakat, jika digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan, bisa menjadi pendorong atau penyemangat bagi UMKM untuk berkembang, membantu masyarakat mengatasi hambatan finansial dan meningkatkan daya saing.³ Selain itu, pemanfaatan dana zakat

¹ I. M. Kustiawan dan D. Harahap, "Peran Zakat Produktif dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan* 14, no. 2 (2022): 125.

² B. Santoso, "Zakat as a Model for Economic Empowerment: A Case Study in Indonesia," *Islamic Economics Journal* 9, no. 3 (2021): 85.

³ Pramono, Setiawan. "Optimalisasi Pemanfaatan Zakat untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Kaum Dhuafa melalui Pendekatan UMKM." *Jurnal Zakat dan Wakaf* 8, no. 2 (2021): 123-145.

produktif mampu memberikan alternatif solusi pengentasan kemiskinan dengan memberdayakan UMKM sebagai motor penggerak ekonomi lokal.⁴ Dengan itu, pemberian modal dari zakat produktif tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga daya saing secara keseluruhan di pasar. Oleh karena itu, zakat produktif dapat dianggap sebagai instrumen yang efektif dalam mengoptimalkan potensi UMKM untuk mengurangi angka kemiskinan melalui peningkatan daya saing.⁵

Alokasi dana zakat produktif kepada UMKM menunjukkan peningkatan kinerja bisnis dan daya saing, serta dapat mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan.⁶ Penelitian membuktikan bahwa optimalisasi strategi alokasi ini tidak hanya berfungsi sebagai dukungan finansial, tetapi juga sebagai jembatan untuk memacu pertumbuhan ekonomi lokal. Kombinasi alokasi dana zakat produktif dan peningkatan daya saing UMKM dapat menciptakan efek sinergi yang berpotensi menurunkan tingkat kemiskinan. Dengan demikian, cara menyalurkan dana zakat produktif sangat penting untuk memperkuat ekonomi dengan peningkatan daya saing UMKM dan mengurangi kemiskinan.⁷

⁴ Achmad Rahman, "Implementasi Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 6, no. 1 (2020): 32-50

⁵ Syakur, Ahmad, and Nurhadi. "Strategi Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Dana Zakat di Indonesia: Sebuah Pendekatan Ekosistem." *Indonesian Journal of Islamic Economic Research* 11, no. 3 (2022): 301-325

⁶ Hasan, M. "The Role of Productive Zakat in Empowering Small Medium Enterprises (SMEs): A Developing Country Context." *Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 8, no. 2 (2022): 113-130

⁷ Rahman, Achmad, and Hidayat Nur. "Productive Zakat as a Mechanism for Economic Empowerment and Poverty Alleviation." *International Journal of Islamic Finance* 15, no. 1 (2023): 45-60

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa alokasi dana zakat produktif yang tepat sasaran dapat menghasilkan peningkatan dalam produktivitas dan pendapatan UMKM yang menjadi penerima, sehingga berimplikasi positif pada penurunan tingkat kemiskinan lokal serta peningkatan daya saing UMKM.⁸ Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademis dan kebijakan praktis dalam mengoptimalkan penggunaan dana zakat produktif dalam mendukung UMKM serta mengurangi tingkat kemiskinan secara efektif.

Selanjutnya, dari pentingnya alokasi strategis dana zakat produktif, aplikasi dari pendekatan ini tidak boleh luput dari evaluasi mendalam untuk memastikan efektivitasnya dalam jangka panjang. Zakat produktif yang tepat sasaran mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan penerima, sehingga berkontribusi pada pengurangan kemiskinan.⁹ Selain itu, peran zakat dalam mendukung *micro businesses* di Indonesia, di mana zakat produktif terbukti meningkatkan daya saing UMKM melalui berbagai program pelatihan dan modal usaha. Dampak positif dari zakat produktif terhadap peningkatan kinerja ekonomi UMKM terbukti mengurangi tingkat kemiskinan di antara penerima zakat.¹⁰ Dengan demikian, melalui pemanfaatan dana zakat yang efektif, diharapkan UMKM dapat melewati berbagai tantangan ekonomi dan

⁸ Muchamad Syiam Khoshaimin, Analisis Dampak Pentasyarufan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan UMKM (Studi Kasus LAZISNU Kudus) (IAIN Kudus, 2023).

⁹ M. Abdullah, "Zakat Productive as a Catalyst to Sustainable Development Goals for Poverty Alleviation in Indonesia," *International Journal of Zakat* 5, no. 1 (2020): 35.

¹⁰ S. Hasan dan A. Harahap, "The Role of Zakat in Supporting Micro Businesses in Indonesia," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 3 (2021): 370.

meningkatkan kontribusinya dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sijunjung. Pendekatan berbasis zakat produktif ini, jika diterapkan dengan tepat, dapat menjadi rencana penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu informan pelaku UMKM yang menerima dana zakat produktif di Kabupaten Sijunjung yang mengungkapkan:

“Saya sebelumnya sangat sulit mendapatkan modal untuk melakukan sebuah usaha serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setelah saya menerima bantuan dari zakat produktif dari BAZNAS saya merasa sangat terbantu sekali dengan adanya dana zakat produktif tersebut yang membantu orang seperti saya (UMKM) kekurangan modal untuk membuka sebuah usaha. Dengan bantuan tersebut saya bisa membuka sebuah usaha dagangan gorengan saya dan membantu saya beranjak dari mulanya penerima zakat (mustahik) sampai saya bisa berzakat (muzaki)”. (Aribani. 35 tahun)¹¹

Berdasarkan pernyataan pelaku UMKM di atas dana zakat produktif telah menjadi salah satu kunci kebangkitan UMKM. Pemberian modal dari dana zakat produktif untuk memulai sebuah usaha, tentu melepaskan orang dari keterpurukan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan mampu berdaya saing. Pengelolaan dana zakat produktif yang tepat, tentu meningkatkan ekonomi individu dan memajukan perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

¹¹ Ninjau, wawancara (Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, 2024)

Pada tahun 2022, BAZNAS Sijunjung membagikan dana zakat senilai Rp1,8 miliar kepada 3.189 orang yang membutuhkan, terutama untuk bantuan sosial dan pendidikan. Selain itu, sepanjang tahun 2022, BAZNAS Sijunjung juga menyalurkan Rp1.072.500.000 untuk dana zakat produktif sebagai bentuk tambahan modal usaha.

Dari tahun 2020 hingga 2022, BAZNAS Sijunjung memberikan bantuan zakat kepada pelaku UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) seperti pedagang gorengan, peternak, pemilik warung, dan petani di Kabupaten Sijunjung. Pada tahun 2020, ada 150 orang yang menerima bantuan zakat sebesar Rp1.500.000 per orang, sehingga total pendapatan meningkat dari sebelumnya. Jumlah penerima bantuan meningkat menjadi 200 orang pada tahun 2021 dan 350 orang pada tahun 2022, dengan jumlah bantuan yang sama.

Tabel 1.1

Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sijunjung

nomor	Tahun	Persentase Kemiskinan
1	2020	6,78%
2	2021	6,8%
3	2022	6%
4	2023	5,88%
5	2024	5,78%

Sumber: <https://sijunjungkab.bps.go.id/id>

Dari tabel di atas menjelaskan tingkat kemiskinan di Kabupaten Sijunjung mengalami kenaikan dan penurunan di berbagai tahun. Kabupaten Sijunjung berada di posisi 10 dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat dengan tingkat kemiskinan terendah. Pemerintah Kabupaten Sijunjung terus berupaya menurunkan angka kemiskinan melalui berbagai program seperti peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kapasitas SDM, peningkatan kapasitas UMKM, pengurangan tingkat kemiskinan.¹²

Tabel 1.2
Jumlah Pelaku UMKM yang Berhasil Mengembangkan Usaha nya

Tahun	Jenis UMKM (Jumlah Orang) Dari dana zakat produktif
2020	Pedagang gorengan (20 orang) peternak (10 orang) tooko/ warung (15 orang), pertanian (10 orang).
2021	Pedagang gorengan (20 orang) peternak (15 orang) tooko/warung (20 orang), pertanian (15 orang).
	Pedagang gorengan (22 orang) peternak(20 orang)

¹² Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2024, diakses dari <https://sijunjungkab.bps.go.id/id>

2022	tooko/warung (23 orang), pertanian (18 orang).
------	---

Sumber: <https://kabsijunjung.baznas.go.id/>

Tabel di atas menunjukkan bahwa dana zakat produktif yang diberikan kepada pelaku UMKM yang telah berhasil mengembangkan usahanya hingga mampu meningkatkan perekonomian dari yang mulanya *mustahik* (penerima zakat) kepada *muzzaki* (pemberi zakat). Pelaku UMKM mampu mengembangkan usahanya berkat adanya tambahan modal dari dana zakat produktif.

Berdasarkan konteks masalah tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dan analisis lebih lanjut tentang pemanfaatan alokasi dana zakat produktif untuk para pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing serta mengurangi tingkat kemiskinan. Penelitian ini akan dijadikan skripsi dengan judul **Analisis Strategi Alokasi Dana Zakat Produktif bagi Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Sijunjung.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi alokasi dana zakat produktif dapat meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Sijunjung.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pemberian dana zakat produktif bisa meningkatkan daya saing UMKM dan perekonomian di Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini penting karena ingin membuktikan bahwa zakat tidak hanya sekadar bantuan, tapi juga bisa menjadi cara untuk mengembangkan ekonomi penerimanya, dari yang awalnya miskin menjadi pemberi zakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang strategi alokasi dana zakat produktif bagi peningkatan daya saing UMKM dalam mengatasi kemiskinan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara peningkatan daya saing UMKM dan pengurangan tingkat kemiskinan melalui alokasi dana zakat produktif.

2. Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi kepada BAZNAS Kabupaten Sijunjung dalam merumuskan kebijakan alokasi dana zakat produktif yang dapat meningkatkan daya saing UMKM dan mengurangi tingkat kemiskinan. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan pemerintah daerah dapat mengimplementasikan strategi alokasi dana zakat produktif yang efektif dan efisien untuk mendukung pengembangan UMKM serta mengurangi tingkat

kemiskinan di Kabupaten Sijunjung. Selain itu, para pelaku UMKM juga diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengelola alokasi dana zakat produktif untuk meningkatkan daya saing usaha dan mengatasi kemiskinan secara lebih efektif.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendukung penelitian, khususnya terkait dengan Analisis Strategi Alokasi Dana Zakat Produktif bagi Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Sijunjung.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang alokasi dana zakat produktif bagi peningkatan daya saing UMKM yang berdampak pada

peningkatan perekonomian sebagai upaya mengurangi kemiskinan di Kabupaten Sijunjung, serta menyajikan analisis hasil penelitian.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian, serta saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

